

ABSTRAK

Perilaku bullying merupakan bentuk penyimpangan sosial yang umum terjadi pada masa remaja dan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, baik bagi korban maupun pelaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Locus of Control Internal* dengan perilaku bullying pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara *Locus of Control Internal* dan perilaku bullying. Penelitian ini melibatkan 196 partisipan berusia 16–21 tahun yang terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua alat ukur, yaitu Skala *Locus of Control Internal* dan Skala Perilaku Bullying. Desain penelitian ini adalah survei korelasional dan dianalisis menggunakan uji korelasi nonparametrik Spearman Rho karena data tidak memenuhi uji asumsi normalitas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *Locus of Control Internal* dan perilaku bullying ($\rho = -0,541$; $p < 0,05$). Semakin tinggi tingkat *Locus of Control Internal* yang dimiliki remaja, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku bullying. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Locus of Control Internal* dapat berperan sebagai faktor protektif terhadap perilaku menyimpang dan menjadi dasar pengembangan intervensi untuk memperkuat kontrol diri pada remaja.

Kata kunci: *bullying, Locus of Control Internal*, remaja

ABSTRACT

Bullying behavior is a common form of social deviation during adolescence and can negatively affect the psychological development of both victims and perpetrators. This study aimed to examine the relationship between internal locus of control and bullying behavior among adolescents. The proposed hypothesis was that there is a negative relationship between internal locus of control and bullying behavior. This study involved 196 participants aged 16–21 years, consisting of high school and university students. Data were collected using two instruments: the Internal Locus of Control Scale and the Bullying Behavior Scale. The research design was a correlational survey and was analyzed using the Spearman Rho nonparametric correlation test, as the data did not meet the assumptions of normality and heteroscedasticity. The results of this study showed a significant negative relationship between internal locus of control and bullying behavior ($p = -0.541$; $p < 0.05$). The higher the level of internal locus of control adolescents possess, the lower their tendency to engage in bullying behavior. These findings indicate that internal locus of control can serve as a protective factor against deviant behavior and form the basis for intervention development to strengthen adolescent self-control.

Keywords: *adolescents, bullying, internal locus of control*